

Isi Kandungan

1. Permulaan Gereja Anglikan
2. Kepercayaan Gereja Anglikan
3. Etika Gereja Anglikan
4. Pertubuhan dan pembentukan Gereja Anglikan
5. Persekutuan/perhubungan Gereja Anglikan
6. Buku Kebaktian umum
7. 39 Pasal Agama
8. Kebaktian & Liturgi Gereja Anglikan
9. Firman dan Sakramen
10. Tradisi Anglikan
11. Pelayanan & jawatan Paderi
12. Pelayanan & tanggung-jawab Bishop
13. Membina cara kepimpinan jemaat & Paderi
14. Penginjilan (Evangelisme) - cara hidup seorang Kristian
15. Pemuridan
16. Gereja Anglikan di Malaysia

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

Krusus Anglikan - 1

1. Sejarah dan permulaan Gereja Anglikan

Pendahuluan

- Ramai yang berfikir bahawa Gereja Anglikan bermula dengan penceraian Raja Henry ke-8 dan gereja berpisah dari Roma.
- Tetapi Gereja Anglikan bermula lebih awal melalui kefahaman para ahli theoloji dari England.
- Gereja Anglikan tidak bermula tiba-tiba dari abad ke 16.
- Nama "Anglikan" mula digunakan secara luas dari abad ke 19, tetapi, bila kita pandang balik ke sejarah, ianya bermula lebih awal.

a. Permulaan

- St. Alban (abad ke 4)
- St. Augustine (597)
- Misi Celtic

2. Gereja di bawah Roma

- Pertumbuhan
- Archbishop Theodore (602 -690)
- St. Wifred (634 -709)
- Pertumbuhan nationlisme (kenegaraan)
- Ketegangan dari Pope
- Masalah dan kekurangan dalam kehidupan eklesia
- Pertumbuhan yang tidak di senangi
- Ajaran iman Kristian tidak di titik beratkan
- Kepercayaan tahayul (superstition) jemaat dan tentang doa untuk pada Santa
- Persoalan tentang kebaktian Suci dan liturgy
- Kehidupan moral yang rendah dalam para jemaat yang di tahbiskan (holy orders)

3. Refomasi dalam Gereja

- Ramai yang sokong menentang Roma dan peraturan Paderi
- Dari segi politik - Kuasa Pope di kurangkan di England oleh raja
- Dari segi Theoloji - John Wyciff mempersoalkan kuasa Pope
- Dari segi budaya - Kitab English di baca di Gereja

4. Gereja di reformasikan

- Semasa pemerintahan Raja Henry VIII

“A Praying Church is a Growing Church”

“Loving & Obeying God = God’s Blessings”

God Bless You

- Archbishop Thomas Cramer - 1552
 - Pemerintahan Ratu Elizabeth - 1532 - 1603
5. Reformasi di luar England
- Scotland - John Knox
 - Ireland - tidak suka dengan tindakan dari Scotland
 - Wales - terus tinggal dalam Gereja Anglikan sampai 1920

Soalan-soalan untuk di jawab - Nama.....

1. Apakah langkah-langkah yang diambil oleh Gereja anda untuk membawa perubahan besar di dalam di Gereja anda?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Ada orang berkata bahawa di setiap zaman, Gereja perlu reformasi? Adakah anda setuju dengan kenyataan ini?

.....

.....

.....

.....

.....

3. Adakah ianya penting untuk memegang kepada adat tradisi Gereja pada zaman ini? Apakah pandangan anda?

.....

.....

.....

.....

“A Praying Church is a Growing Church”
 “Loving & Obeying God = God’s Blessings”
 God Bless You

Krusus Anglikan - 2 Kepercayaan Anglikan

Gereja Anglikan tidak ada kefahaman Iman seperti Gereja Presbyterian Pengakuan Westminster, atau berpandukan kepada theoloji John Calvin atau Martin Luther, ataupun seperti Gereja Katholik yang kuasa datang dari Roma dengan mengadakan pemimpinan dan kuasa dan kefahaman tertentu. Apa yang di setujui dalam kefahaman Gereja Anglikan adalah 3 Pengakuan Iman yang dipersetujui oleh Gereja sedunia yang datang dari Gereja Awal - Pengakuan Rasul-rasul, Pengakuan Nicea dan Pengakuan Athanasius. Yang lain datang dari segala perkara yang dipersetujui dalam sidang "Chicago-Lambeth Quadrilateral".

A. Providence & Incarnation (Pencerahan & Penjemahan)

- Ianya menumpukan kepada kehadiran Tuhan dalam segala perkara dalam kehidupan manusia
- Penjelmaan Tuhan melalui Yesus Kristus
- Percaya kepada penyelamatan dunia oleh Tuhan
- Sedia melayani di dalam dunia dan sedia terlibat dalam aktiviti social
- Kepercayaan mendalam dalam perkara-perkara yang menyatukan iman
- Apa yang bloeh di terima dalam kehidupan Gereja

B. Kepercayaan yang mendalam

- Reformasi - perkara-perkara yang membuat Gereja Anglikan berpecah dari kuasa Pope dan dari Gereja Roman Catholic
- The Formularies - Rumusan secara teratur
 - a. 39 pasal Agama - pada masa Refomasi, banyak perkara telah berlaku, dan ramai yang ingin memutar-belitkan kefahaman Anglikan.
- Archbishop Thomas menulis 42 pasal dan ianya di cetakkan pada tahun 1553 dan semua Paderi, guru-guru sekolah dan pensyarah universiti harus memahami kandungannya.
- Pasal ini adalah untuk menentukan semua orang memahami kefahaman iman Gereja Anglikan dan juga mengaku bahawa mereka berpaling kepada kefahaman itu.

"A Praying Church is a Growing Church"
"Loving & Obeying God = God's Blessings"
God Bless You

- Ianya khas di tuju kepada mereka yang kuat menentang Gereja Roman Katolik atau yang berpaling kepada Gereja Roman Katolik.
- b. Buku Kebaktian Am - 1662 - Buku ini di terbitkan pada tahun 1594 dan di gunakan di semua Gereja Anglikan
- c. Pentahbisan - Kebaktian pentahbisan Bishop, Paderi dan Deacon. Ianya di panggil "Inheritance of faith" atau Warisan Iman (canon 15 of C of England)
- d. Firman Tuhan - Kepercayaan bahawa Kitab mengandungi segala yang di perlukan untuk keselamatan.
- e. Pegangan (Creeds) - Pengakuan Iman Para Rasul - adalah pengakuan pertama yang di turunkan oleh Para Rasul
- Ianya digunakan dalam pelajaran pembaptisan orang dewasa dan dapat di rujuk kepada abad ke 2.
- Ianya menolak ajaran sesat dan tumpukan kepada Kelahiran, Kematian dan Kebangkitan Yesus Kristus
- Pengakuan Nicea - ianya lebih mendalam tentang "Christology" dan "Trinity"
- Dua perkara ini yang di titik beratkan dan juga menolak ajaran "Arianism"

C. Pelayanan dan sakramen

- Pelayanan Bishop-bishop, Paderi-paderi dan para Deacon
- Pelayanan jemaat
- Liturgi (peraturan kebaktian)

"A Praying Church is a Growing Church"
 "Loving & Obeying God = God's Blessings"
 God Bless You

Soalan untuk di jawab- 2

Nama.

1. Apakah batu asas Gereja Anglikan?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Apakah membezakan Gereja Anglikan dengan Gereja-gereja lain?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Bagaimana kita dapat membina persatuan dalam Gereja, sepertimana kehendak Tuhan?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

Krusus Anglikan - 3 Etika Gereja Anglikan

Akar Gereja Anglikan di tubuhkan dengan kepercayaan bahawa kehendak Tuhan Allah dilaksanakan oleh Yesus Kristus dan melalui ajaran-Nya. Ajaran Yesus menunjukkan bahawa kehidupan sebagai seorang Kristian lebih daripada kehidupan dalam kesucian atau perhubungan pribadi dengan Tuhan Allah.

Cara kita dapat menunjukkan iman kita kepada Tuhan Yesus Kristus adalah melalui "Perintah Utama". Mengasihi Tuhan Allah dan mengasihi sesama manusia. (Matius 22:37-40)

Jemaat Anglikan mengesahkan imannya setiap kali memperbaharui Perjanjian Baptisan (BCP ms.305)

1. Akar Etika Anglikan

- Etika Gereja Anglikan di buat oleh ahli theoloji, Richard Hooker (1554-1600)
- Dia adalah seorang yang melakukan banyak kajian dan perubahan dalam Gereja Anglikan pada awalnya.
- "Laws of Ecclesiastical Polity" adalah untuk menjawab banyak cabaran pada masa itu.
- Daripada Gereja Katolik dan golongan Puritan.
- Dia menunjukkan bahawa Gereja anglikan sejajar dengan ajaran Gereja Awal di Kisah Para Rasul.
- Dia mempertikaikan bahawa Al-Kitab, adat dan kewarasan begitu penting untuk yang hidup setia dalam kehidupan orang yang beriman.
- Ianya dikenali sebagai "3 legged stool" Gereja Anglikan

2. Apa yang di maksudkan dengan Etika Anglikan?

- Mentarifkan terminology - beretika dan berakhlak
- Soalan akhlak - soalan tentang apa yang benar dan apa yang salah
- Soalan etika - undang-undang dan ajaran yang digunakan untuk dasar pemikiran untuk menjawab soalan akhlak

"A Praying Church is a Growing Church"
"Loving & Obeying God = God's Blessings"
God Bless You

3. Kehidupan Richard Hooker

- Mempelajari "Discourse of Justification" - mempertahankan kepercayaan bahwa keselamatan datang daripada iman
- Mempelajari "Laws of Ecclesiastical Polity" - berkata bahwa Gereja Anglikan adalah di tengah-tengah antara Gereja Katolik dan Puritan
- "Scholastic Thought in a Latitudinarian Manner" - bercakap tentang organisasi Gereja, berlainan daripada pandangan Tuhan.
- Dia menulis bahawa perselisihan faham kecil-kecil tentang kefahaman tidak membawa kita ke neraka, tetapi kehidupan moral, kehidupan rohani yang penting.

"A Praying Church is a Growing Church"
"Loving & Obeying God = God's Blessings"
God Bless You

Soalan-soalan untuk di jawab - 3

Nama:

1. Apakah soalan-soalan moral yang di tanyakan oleh jemaat Anglikan pada masa ini?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Bagaimana Gereja harus menjawab kepada soalan-soalan yang di tanya?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Di dalam negara yang berbilang kaum dan agama, adakah etika Christian dan etika agama lain berlainan atau sama?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

Krusus Anglikan - 4 Rangka dan Organisasi Gereja Anglikan

Ciri utama Gereja Anglikan adalah bahwa ianya tidak ada kuasa atas semua Provinsi-provinsi-nya.

Kesemua 39 Provinsi adalah bebas, setiap province mempunyai Primate (Archbishop) sendiri untuk menguruskan pentadbiran sendiri.

Provinsi ini adalah dari negara tertentu atau dari segi geografi. Contoh Provinsi SEA.

Daripada Provinsi ini, mungkin juga ada bahagian sendiri (Ecclesiastical Provinces) di bawah pentadbiran Metropolitan.

Semua Provinsi ada Diocese masing-masing, dibawah pentadbiran seorang Bishop

1. Arahan dalam rangka Anglikan

- Bishop - mengetuai dengan kuasa Episcopal, dan Bishop mungkin dipanggil Archbishop dan di panggil Most Reverend. Bishop di tahbiskan untuk memimpin sesebuah Diocese
- Paderi - Ianya ditahbiskan untuk menjalankan tugas-tugas liturgi dan sakramen - Kebaktian Suci, Baptisan dan Perkawinan. Mereka juga harus mengambil berat tentang domba-domba yang dipertanggung-jawapkan kepada mereka. Mereka dilantik di satu Gereja atau Parish.
- Deacon - tanggungjawab seorang deacon secara adat Gereja Anglikan terhadap semua Paderi Anglikan yang di tahbiskan sebagai seorang Deacon sebelum di tahbiskan sebagai seorang Paderi - lebih kurang setahun kemudian. Oleh itu, masa menjadi seorang Deacon adalah masa persiapan sebelum menjadi seorang Paderi. Seorang Deacon tidak boleh mengendalikan kebaktian Suci, tidak boleh memberi pengampunan dosa dan tidak boleh memberkati jemaat.

2. Synodical Government

- House of Bishop (Rumah Bishop)
- House of Clergy (Rumah Paderi)
- House of Clergy (Rumah Jemaat)

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

3. Rangka

- Province - Segolongan Diosis bersatu sebagai satu Province dan melantik seorang Archbishop atau Primate
- Diosis - Beberapa Gereja di bawah seorang Bishop. Setiap Diosis adalah pentadbiran sendiri dan mereka bebas daripada Diosis lain
- Parish / Gereja induk
- Daerah Missionari

4. Peranan Cathedral

- Gereja yang mempunyai kerusi Bishop. Seorang Dean di lantik untuk menentukan pentadbiran Gereja tersebut dan memastikan semua Kebaktian berjalan dengan lancar. Dean diberi satu kerusi khas untuknya di Cathedral (Dean's Chair)

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

Soalan untuk di jawab- 4

Nama:

1. Bagaimana Gereja pada zaman ini boleh berkembang dengan adat istiadat daripada zaman dahulu?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Di banyak Diosis lain di merata dunia, wanita telah pun di tahbiskan sebagai Paderi dan juga sebagai Bishop. Apakah pandangan anda terhadap perkara ini?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Bagaimana Gereja Anglikan di negara ini dapat membantu dalam Gereja lain di negara ini?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

Krusus Anglikan - 5 Persekutuan Gereja Anglikan

Sejak abad ke-18, Church of England telah mula menanam banyak Gereja-gereja di banyak negara lain.

Ini berlaku bila negara England menakluk atau menjajah negara lain.

Beberapa jajahan merupakan akibat dari migrasi orang Britain yang mengejar perdagangan selain dari penaklukan.

Banyak Gereja di dirikan untuk orang Britain sahaja dan berbahasa Inggeris sahaja.

Puji Tuhan, zaman penaklukan juga merupakan zaman misionaris yang besar.

Ramai orang telah bangkit dan menjadi misionari ke luar negara.

Di mana saja askar atau orang Britain takluk, misionari mulai menanam Gereja dengan menginjil.

Di Indonesia, Malaysia dan Singapura pelayanan Anglikan bermula pada permulaan abad ke 19.

A. Gereja-gereja Anglikan dan hubungan mereka dengan Church of England

- Gereja-gereja Anglikan yang di tanam di negara lain menjadi Gereja nasional sendiri - contohnya- Gereja Anglikan Nigeria
- Dalam beberapa hal yang lain, Gereja di negara jiran bergabung menjadi satu provinsi, seperti Provinsi Asia Tenggara (Province of SEA) Di beberapa negara, seperti di Korea Selatan, Australia, England, beberapa Diosis bergabung menjadi satu Provinsi
- Setiap Gereja Nasional atau Provinsi, mereka ada undang-undang masing-masing untuk Diosis atau Provinsi sendiri.
- Diosis atau Provinsi tidak berada di bawah kuasa Church of England atau Archbishop of Canterbury.
- Tetapi, apa yang menyatukan mereka adalah mereka menggunakan theoloji dan liturgi yang sama.
- Mereka di bawa Persekutuan Anglikan.

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

B. Paroki (Parish)

- Paroki adalah jemaat di dalam Diosis yang dapat membayar pendeta atau Paderi menurut skala Diosis dan juga membayar semua sumbangan kepada Diosis.
- Satu Gereja boleh menjadi satu Parish, sekiranya mereka dapat memenuhi semua syarat Diosis untuk menjadi satu Paroki dan di persetujui oleh Bishop dan Synod (Sinode)
 - b.1. - Vicar (Rektor) - Pendeta yang bertugas dalam Paroki biasanya di panggil Vicar atau Rektor.
Diosis berbeza menggunakan istilah berbeza
 - b.2. - Pendeta-pendeta yang bertugas (Priest In Charge) - Istilah ini untuk pendeta yang bertugas dalam Gereja sebelum menjadi Paroki.
Istilah ini juga di gunakan untuk seorang pendeta yang bertugas di Paroki, tetapi belum di sahkan menjadi Vicar.
Dalam beberapa Diosis, Vikar/Rektor mempunyai lebih banyak kuasa dan hak daripada Pendeta bertugas.
 - b.3. - Church Wardens - Church Wardens adalah pemimpin awam yang lebih tinggi di Paroki.
 - Seorang di lantik oleh Vikar menjadi Vikar Warden dan seorang lain di pilih oleh jemaat Gereja menjadi People's Warden atau Warden Jemaat
 - Mereka menjadi AJK Gereja (Dewan Gereja)
 - b.4. - Dewan Gereja - Dewan Gereja di pilih setiap tahun semasa Mesyuarat Agung Gereja (Rapat Tahunan Anggota Gereja).
 - Dewan Gereja bertanggung-jawab untuk urusan-urusan Paroki di bawa pimpinan Vikar atau Paderi
 - Dewan ini termasuk bendahari yang bertanggung-jawab terhadap kewangan Gereja
 - b.5. - Wakil-wakil awam Synod (sinode) - wakil-wakil dipilih semasa Mesyuarat Agung Gereja, 3 tahun sekali, sekarang 4 tahun sekali.
 - Jumlah wakil di pilih mengikut "Electoral Gereja"
 - b.6. - Wakil-wakil AJK Gereja - mereka di pilih atau di lantik oleh Padri setahun sekali semasa mesyuarat Agung Gereja

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

C. Diosis

- Diosis itu di bentuk di wilayah tertentu
- Istilah Diosis menggambarkan baik wilayah geografi ataupun Gereja-gereja yang berada di bawah pengawasan Bishop di wilayah tersebut:
 - c.1 - Bishop Diosis - Bishop itu adalah pemimpin Diosis.
 - Bishop berkuasa atas semua Paroki dan Gereja di bawah wilayahnya.
 - Tugas utamanya adalah menjaga kesucian ajaran dan kehidupan Gereja dan memimpin Diosis di dalam Misi
 - c.2 - Synod - Synod Diosis terdiri di atas Bishop.
 - Semua Paderi dan Deaconesss dan wakil-wakil dari Diosis dipilih untuk menghadiri Synod setahun sekali.
 - Synod itu mengurus urusan Diosis dan bertanggung-jawab untuk mengatur urusan-urusan tersebut sampai Gereja di perkuatkan dan semakin menjadi satu badan yang hidup.
 - Synod dapat membuat undang-undang dan peraturan-peraturan untuk kehidupan Diosis dan Gereja-gereja dibawahnya
 - c.3 - Cathedral - Cathedral dianggap sebagai induk dari Diosis
 - Cathedral di pimpin oleh Dean
 - Katherdal juga ada Dewan (Chapter) yang bertanggung-jawab untuk kehidupan Cathedral.
- Chapter terdiri daripada Canon-canon yang di lantik oleh Bishop.
- c. 4. - Archdeaconry - Sebuah Archdeaconry adalah sebahagian daripada Diosis
 - Archdeaconry di lihat dari bahagian wilayah atau gabungan bebarapa Paroki dan pelayanan lain
 - Seorang Archdeacon di lantik oleh Bishop untuk membantu Bishop dalam pelayanan dan pengurusan di kawasan tersebut

D. Provinsi atau Gereja Nasional

- Provinsi dibentuk daripada beberapa Diosis.
- Provinsi Gereja Anglikan Asia Tenggara di bentuk pada tahun 1996 dan terdiri daripada Diosis Kuching, Diosis Sabah, Diosis Singapura dan Diosis Malaysia Barat.
- d. 1 - Archbishop - Archbishop adalah Bishop daripada salah satu Diosis yang di pilih.
- Dia bertindak sebagai pemimpin Provinsi.

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

- Archbishop yang terbaru dilantik pada 22hb Februari '16 adalah The Most Rev. Datuk Ng Moon Hing dari Diosis Malaysia Barat
- Dia juga di beri gelaran Primate.
- Primate akan mewakili Provinsi dalam gabungan Anglikan seluruh dunia

d.2 - Synod Provinsi - Synod Provinsi terdiri daripada Bishop-bishop, Paderi-paderi dan juga wakil-wakil dari setiap Diosis

- Synod Provinsi bertindak sebagai Parlimen Gereja Provinsi dan membuat undang-undang dan peraturan-peraturan bagi seluruh Provinsi

E. Persekutuan Anglikan

- Persekutuan Anglikan adalah persekutuan dari semua Gereja Anglikan Nasional dan Provinsi di seluruh dunia.
- Ada 38 Provinsi dan 38 Primate
- Persekutuan Anglikan bukan satu organisasi yang hirarki atau di pusatkan seperti Gereja Katholik Roma

Ada 4 "Alat Kesatuan" yang membantu persekutuan Gereja bersatu.

e.1 - Archbishop of Canterbury - Archbishop of Canterbury, baik orang maupun jabatan itu menjadi pusat perhatian utama kesatuan Gereja Anglikan.

- Dia tidak seperti Pope (Paus) kerana dia tidak mempunyai otoritas atas Gereja-gereja di luar Provinsinya sendiri.

- tetapi dia di hormati sebagai pemimpin di antara bishop-bishop persekutuan Anglikan

e.2 - Konferansi Lambeth - Konferansi Pertama berlangsung pada tahun 1867 dan di panggil oleh Archbishop of Canterbury

- Ianya bukan Synod dan bukan satu Konsili Umum (seperti Konsili Nicea pd 325 AD).

- Konferansi Bishop-bishop Gereja Anglikan ini di adakan setiap 10 tahun.

- Konferansi ini tidak membuat undang-undang yang harus di hormati oleh kaum Anglikan, tetapi resolusinya sangat di hormati kerana mereka di buat oleh pemimpin-pemimpin Gereja.

e.3 - Konsil Penasihat Anglikan - Pada tahun 1897, Konferansi Lambeth mendirikan badan penasihat agar kelompok yang lebih

"A Praying Church is a Growing Church"
 "Loving & Obeying God = God's Blessings"
 God Bless You

besar dapat memperdengarkan pendapatnya dalam kehidupan Persekutuan itu.

- Pada tahun 1968, Konsil Penasihat Anglikan yang di bentuk terdiri daripada Paderi dan jemaat Gereja.

- Ianya tidak menjadi Synod, tetapi dimaksudkan untuk mewakili Persekutuan Anglikan yang meliputi seluruh dunia.

e.4 - Perhimpunan Primate - Pada tahun 1978, Konferansi Lambeth meminta Archbishop of Canterbury memulai perhimpunan tetap dengan para Primate Persekutuan Anglikan.

- Tujuan dari perhimpunan tetap para Primate adalah untuk berunding dan menasihati tentang pertanyaan-pertanyaan penting dalam kehidupan Gereja Anglikan.

- Pada tahun belakangan, mereka diberi "tanggung-jawab untuk memberi bimbingan atas hal-hal ajaran, moral dan pastoral"

F. Hubungan dengan Gereja-gereja lain - The Chicago-Lambeth Quadrilateral (berisi empat)

- Pada tahun 1886, Badan para Bishop Amerika dan kelak pada tahun 1888, Konferansi Lambeth menerima pernyataan berikut sebagai ringkasan dasar untuk kesatuan antara Gereja Anglikan dan Gereja-gereja lain.

- Pernyataan ini di maksudkan untuk menggambarkan hal-hal yang Gereja Anglikan anggap perlu sekali tentang hakikat Gereja

1. Kitab Suci Perjanjian Lama dan Baru sebagai Firman Allah yang diungkapkan

2. Pangakuan Nicea sebagai pernyataan yang memadai bagi Iman Kristian

3. Kedua Sacrament - Pembaptisan dan Perjamuan Suci, yang selalu di layankan dengan selalu menggunakan kata-kata penetapan Kristus dan unsur-unsur yang di tetapkan oleh-Nya

4. Keuskupan bersejarah(Apostolic Sucession) dan cara pelaksanaannya disesuaikan menurut keadaan setempat untuk berbagai kebaikan negara dan bangsa yang di panggil oleh Allah ke dalam kesatuan Gereja-Nya

“A Praying Church is a Growing Church”

“Loving & Obeying God = God’s Blessings”

God Bless You

Soalan untuk di jawab - Pelajaran 5

Nama :

1. Kenapa jemaat Anglikan melihat diri sendiri sebagai jemaat yang berkepunyaan kepada "Gereja Misi"?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Apa yang anda faham daripada buku Matius 28: 16 - 20?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Apakah misi Gereja Anglikan sekarang?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Dalam negara yang berbilang kaum dan agama, apakah yang boleh disumbang oleh Gereja Anglikan?

.....
.....
.....
.....
.....

"A Praying Church is a Growing Church"
"Loving & Obeying God = God's Blessings"
God Bless You

Krusus Anglikan - 6

Buku Kebaktian Umum

Kaum Reformasi mengumpulkan semua upacara Gereja dalam satu buku supaya semua dapat menggunakannya di setiap tempat. Doa dan Administrasi Sakramen dan Ritual dan Upacara Gereja lainnya.

Mereka tidak membenarkan mana-mana liturgy lain digunakan dalam ibadah Anglikan. Salah satu alasan mereka melakukan perkara ini adalah untuk memelihara kemurnian ajaran dan kebiasaan. Buku Kebaktian Umum juga menjadi sarana penting untuk mengajarkan ajaran benar kepada jemaat dan orang lain. Salah satu alasan Gereja Anglikan kuat secara teoloji adalah kerana mempunyai liturgy secara teoloji.

Gereja Anglikan juga mempunyai liturgy yang sudah dipelajari oleh semua orang Anglikan. Jadi, Gereja mempunyai tradisi teoloji yang sama. Ketika Buku kebaktian Umum di terbitkan pada tahun 1549 dan seterusnya pada tahun 1552 oleh Archbishop Thomas Cranmer, kebanyakan orang tidak dapat membaca, dan juga tidak mempunyai buku tersendiri supaya mereka dapat baca, jadi mereka mendengar dan mengingat kata-kata dari liturgi.

Revisi Modern Liturgi

Liturgi adalah kata-kata dan upacara-uparaca yang di gunakan dalam Kebaktian/Ibadah Gereja.

Selama 40 tahun terakhir, ada banyak revisi atas liturgi-liturgi ini. Bebarapa perubahan ini adalah baik untuk Kebaktian, kerana ianya memperkayakan ibadah.

Masa kini, ada banyak visi dalam Bahasa Inggeris - *Alternative Service Book* (1980), di Australia - *An Australian Prayer Book* (1978) dan *A Prayer Book for Australia* (1996).

Setiap Gereja nasional merevisi liturginya dan setiap Diosis, Bishop menguatkuasakan liturgi untuk Diosisnya.

Kebanyakan ibadah dalam Buku Kebaktian Umum adalah revisi ibadah-ibadah sebelumnya.

Ketika Thomas Cranmer dan orang lain merevisi ibadah tersebut, mereka menurut kefahaman teologis tentang sifat dan tujuan ibadah itu.

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

Misalnya, Ibadah Penguburan pada tahun 1552, mengeluarkan banyak hal dari ibadah sebelumnya dan membuat banyak perubahan terhadap urutan. Alasan untuk perubahan ini adalah supaya fokus tidak lagi kepada orang mati dan jalannya melalui Api Penyucian. (Purgatory) - tempat pembersihan roh Malahan ibadah dimaksudkan untuk memberi hiburan kepada orang yang masih hidup.

Ibadah tersebut adalah pernyataan yang sangat bagus tentang kepercayaan akan kebangkitan dan membawa orang mati terus kedalam hadirat Tuhan. Ibadah itu mengungkapkan keselamatan kerana kasih karunia melalui kematian Yesus Kristus dan menolak kefahaman Api Penyucian

Kebaktian Perjamuan Suci

Banyak perubahan ibadah dilakukan, misalnya yang dahulu di lakukan oleh kaum Reformis.

Buku Kebaktian Umum pada tahun 1552, mereka melakukan perubahan lagi terhadap BKU 1549 dan di setujui dengan teoloji Reformisi.

Ketika Ratu Elisabeth naik takhta pada tahun 1559, dia mengembalikan BKU 1552 dengan hanya satu perubahan ke Ibadah Perjamuan Kudus, iaitu menumbuhkan kata pembahagian dari BKU 1549 kepada kata pembahagian dari BKU 1552.

Ibadah 1662 adalah sama dengan BKU 1552 dengan beberapa perubahan kecil.

Ibadah Perjamuan Kudus di BKU diatur dengan hati-hati

Sila lihat buku Kebaktian Suci untuk seterusnya. (Gunakan Buku Kebaktian Suci)

Ibadah Pagi dan Malam

Ibadah Doa Pagi dan Petang ditanam oleh Kaum Reformasi dari beberapa ibadah yang digunakan oleh para imam dan biarawan (nuns & monks) pada abad pertengahan.

Ianya menggantikan Matins (yang diucapkan sebelum matahari terbit), Lauds, (pada matahari terbit) dan Prime (pada sekitar pkl 6.00 ptg)

Setiap Padri harus adakan "Morning Office" setiap hari.

"A Praying Church is a Growing Church"
"Loving & Obeying God = God's Blessings"
God Bless You

Doa Syafaat di dalam Buku Kebaktian Umum

Doa-doa pada Ibadah Doa Pagi dan Doa Malam termasuk doa-doa untuk pemerintah dan pemimpin Gereja.

Ianya juga ada menitik-beratkan tentang permintaan damai, perlindungan dan pertahanan dari mereka yang melawan yang menentang kita.

Doa-doa ini mungkin dimasukkan untuk menolong kita berdoa pada masa-masa bahaya.

Kalendar dan Lectionary

Kalendar Gereja mendaftar hari-hari penting dalam tahun Gereja.

Gereja Anglikan merayakan hari-hari khusus.

Struktur tahun Gereja di lihat dari kehidupan Yesus Kristus - Advent - Hari Natal - Hari Raya Epifani - Masa Pra-Paskah (Lent) - Hari Minggu Palem -

Jumaat Agung - Hari Kebangkitan Yesus - Hari Kenaikan Yesus - Hari Raya Pentekosta dan kemudian Hari Minggu Trinitas/ Tri-Tunggal

Hari Santo (Saints) juga dirayakan. Semasa Reformasi, banyak nama santo dikeluarkan dari calendar Gereja, hanya tinggal nama-nama yang ada dalam Al-Kitab

Lectionary - adalah calendar bacaan untuk semua ibadah Gereja selama setahun.

Lectionary yang di gunakan di Provinsi SEA sama dengan Gereja Katolik dan Lutheran.

Lectionary memberikan bacaan untuk tiga Kebaktian pada Hari Minggu dan 2 Kebaktian untuk setiap hari.

Ianya mengikut siklus 3 tahun tahunan.

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

Warna-warna Liturgi dan Jubah

Musim Utama dalam tahun Gereja dirayakan dibanyak Gereja Anglikan dengan menggunakan penggunaan jubah dan penutup meja yang berwarna

Advent - Ungu

Hari Natal - Putih

Hari Raya Epiphany - Putih

Masa Pra Paskah (Lent) - Ungu

Hari Minggu Palem - Merah

Jumaat Agung - Merah

Paskah - Putih

Hari Kenaikkan - Putih

Hari Raya Pentekosta - Merah

Hari Minggu Trinitas - Putih

Musim Trinitas - Hijau

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

Soalan untuk di jawab - 6

Nama:

1. Cara mana "Liturgy" penting dalam Kebaktian di Gereja?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Kenapa kita harus menggunakan "Liturgy" di Gereja?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Bagaimana kita dapat memperkayakan "Liturgy" kita?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Apa yang anda faham dengan apa yang Yesus berkata di Yohanes 4:24?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

"A Praying Church is a Growing Church"
"Loving & Obeying God = God's Blessings"
God Bless You

Krusus Anglikan - 7

39 Pasal Anglikan

Pasal-pasal agama menyatakan ajaran utama Gereja Anglikan, tetapi pasal-pasal tersebut bukan pernyataan sistematis tentang semua ajaran Kristian. Gereja Anglikan menganggap bahwa Kitab Suci mengajarkan orang-orang Anglikan kebenaran tentang ajaran lain.

Selama Raja Henry VIII dan Raja Edward VI berkuasa, berbagai rancangan pasal telah disetujui oleh para raja. Raja Henry VIII sendiri menulis 10 pasal pada tahun 1536 dan 42 Pasal disetujui pada tahun 1553 menjelang akhir masa hidup Raja Edward VI

38 Pasal diterbitkan pada tahun 1562, pada permulaan kekuasaan Ratu Elisabeth. Pasal-pasal ini disetujui oleh para Bishop dan Pendeta Inggeris, tetapi tidak tanpa perdebatan dengan Ratu Elisabeth. Pada tahun 1571, beberapa Pasal telah diperbaiki dan di tambahkan Pasal 19, menjadi 39 Pasal yang kita miliki sekarang.

Pasal-pasal ini masih merupakan ajaran resmi Gereja Anglikan. Banyak Pasal yang berdasarkan Pengakuan Iman. Termasuk Pengakuan Augsburg Lutheran dan Pasal-pasal Schmalcald, serta juga berbagai Pengakuan Reformasi.

Kouncil Katolik Roma dari Trent mengadakan perhimpunan diantara tahun 1545 dan 1563 untuk menyatakan bahawa ajaran Katholik Roma menentang ajaran Gereja-gereja Reformasi. Beberapa Pasal kita adalah jawapan langsung atas beberapa Peraturan Kouncil Trent yang diadakan dari 1545 - 1563 Walaupun Pasal-pasal itu di tulis di tengah-tengah perubahan besar Reformasi, penulis-penulis - mungkin Archbishop Thomas Cranmer pada masa Raja Henry VIII dan Raja Edward VI, serta Archbishop Parker semasa pemerintahan Ratu Elisabeth, dapat memfokuskan ajaran-ajaran Anglikan pada Al Kitab.

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

Pasal-pasal tersebut mengacu pada Alkitab sebagai penguasa tertinggi dalam masalah iman.

Mereka juga mengacu pada ketiga Pengakuan Iman besar yang ajarannya dipercayai oleh semua orang Kristian.

Pasal 1 - Tentang iman kepada Tri-tunggal Kudus - harus percaya

Pasal 2 - Tentang Firman Tuhan atau Anak Allah yang menjadi Manusia yang sesungguhnya

Pasal 3 - Tentang turunnya Kristus ke neraka

Pasal 4 - Tentang kebangkitan Yesus Kristus dari maut

Pasal 5 - Tentang Roh Kudus

Pasal 6 - Tentang kecukupan Kitab Suci untuk keselamatan

Pasal 7 - Tentang Perjanjian Lama

Pasal 8 - Tentang Tiga Pengakuan Iman - Pengakuan Iman Nicea - 325;

Pengakuan Athanasius - abad ke 5, ahli theoloji terkenal pada zaman itu, bukan ditulis olehnya, tetapi oleh orang lain; Pengakuan Iman Rasul ditulis mengikut ajaran mereka yang menurut Alkitab.

Pasal 9 - Tentang dosa asal atas dosa kelahiran

Pasal 10 - Tentang kehendak bebas

Pasal 11 - Tentang pembenaran Manusia

Pasal 12 - Tentang perbuatan baik

Pasal 13 - Tentang perbuatan sebelum pembenaran

Pasal 14 - Tentang perbuatan lebih dari yang diwajibkan

Pasal 15 - Tentang Kristus sahaja yang tanpa dosa

Pasal 16 - Tentang dosa sesudah pembaptisan

Pasal 17 - Tentang predestinasi dan pilihan

Pasal 18 - Tentang mendapatkan keselamatan kekal kerana nama Yesus Kristus sahaja.

Pasal 19 - Tentang Gereja

Pasal 20 - Tentang kekuasaan Gereja

Pasal 21 - Tentang Kekuasaan Kounsil Umum

Pasal 22 - Tentang Tempat Api Penyucian - yang ditentang oleh ajaran Kitab - api penyucian dosa diampunkan dengan pembayaran, surat pengampunan, penyembahan patung dan relikui (Azimat), berdoa kepada santo-santo atau orang yang sudah meninggal dunia

Pasal 23 - Tentang pelayanan di dalam jemaat.

Pasal 24 - Tentang berbicara di dalam jemaat dalam bahasa yang dimengerti

“A Praying Church is a Growing Church”

“Loving & Obeying God = God’s Blessings”

God Bless You

- umat - semua orang mesti faham, sebab utama Kitab dan Liturgi diperterjemahkan
- Pasal 25 - Tentang Sakramen - ada 7 di Gereja Katholik - Baptisan, Perjamuan Suci, Pengesahan, Pentahbisan, Pernikahan, Penebusan dosa Perminyakan sebelum meninggal (Extreme Unction). Gereja Anglikan ada dua - Baptisan dan Perjamuan Suci yang di perintah oleh Yesus.
- Pasal 26 - Tentang Ketidak-layakkan pelayan tidak menghalangi dampak Sakramen
- Pasal 27 - Tentang Baptisan - kanak-kanak dan orang dewasa boleh dibaptis
- Pasal 28 - Tentang Perjamuan Tuhan
- Pasal 29 - Tentang orang-orang jahat yang tidak dibenarkan untuk makan Tubuh Kristus dalam Perjamuan Tuhan
- Pasal 30 - Tentang kedua jenis - Sakramen - Roti dan Cawan - gereja Katholik hanya memberi Roti
- Pasal 31 - Tentang persembahan Kristus yang satu kali saja dan sempurna di atas Salib
- Pasal 32 - Tentang pernikahan imam - Imam boleh berkahwin, Kerana Firman Tuhan tidak kata tak boleh.
- Pasal 33 - Tentang orang-orang yang di kucilkan (keluarkan) dan bagaimana mereka harus dihindari
- Pasal 34 - Tentang tradisi Gereja
- Pasal 35 - Tentang Khutbah - Buku Khutbah pertama dicetak 1547
- Pasal 36 - Tentang pentahbisan Bishop dan pelayan yang lain
- Pasal 37 - Tentang hakim Awam- Raja memiliki kuasa
- Pasal 38 - Tentang barang-barang tak lazim yang dimiliki orang Kristian - sedia untuk memberi apa yang dimiliki kepada orang yang perlu.
- Pasal 39 - Tentang sumpah orang Kristian - di larang bersumpah dengan kata-kata kosong, tidak melarang mengambil sumpah dalam urusan iman atau kasih

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

Soalan untuk Pelajaran 7 (Pasal 39)

Nama.

1. **Apa yang anda faham tentang Pasal pertama?**

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. **Jelaskan fikiran anda tentang Pasal 10.**

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. **Kenapa Pasal 31 di masukkan dalam Pasal 39?**

.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. **Dalam perkataan anda sendiri, jelaskan tugas-tugas Diaken, Paderi dan Bishop.**

.....
.....
.....
.....

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

Krusus Anglikan - 8 Kebaktian dan Liturgi Anglikan

Kebaktian umum di dalam Gereja Anglikan di buka untuk semua orang, tiada siapa pun di halang untuk menghadiri Kebaktian. Kebaktian Anglikan bermula dengan perubahan-perubahan yang di bawa oleh Archbishop Thomas Crammer. Beliau ingin memulakan satu Kebaktian sama seperti yang dilakukan oleh para reformasi, sebelum reformasi berlaku, tetapi perubahan tidak sepenuhnya seperti reformasi. Perubahan ini adalah dengan menggunakan bahasa yang boleh di fahami oleh orang Inggeris, bukan kegunaan bahasa Latin yang di gunakan oleh Gereja Roma. Kegunaan Liturgi oleh Gereja Anglikan tidak seperti adat Gereja Protestant.

A. Kebaktian Pagi dan Petang

- **Kidung/Kantical**
- Dalam bahasa Latin untuk lagu-lagu pujian dari Kitab
- Dalam Gereja Anglikan, kegunaan "canticle" secara luas di gunakan semasa Kebaktian Pagi dan Kebaktian Petang
- Kebaktian Pagi - Venite - Mazmur 95; Te Deum atau Benedictus - Lukas 1:68-79; Jubilate Deo - Mazmur 100
- Kebaktian Petang - Magnificat - Lukas 1: 46-53; Cantate Domino - Mazmur 98; Nunc Dimitis - Lukas 2:29-32 atau Deus Misereatur - Mazmur 67

- **Doa-doa**
- Doa Bapa
- Doa untuk manusia
- Doa untuk Gereja
- Doa untuk mereka yang berkuasa
- Doa kesyukuran

- **Doa Singkat (Collects)**
- Ianya digunakan sebagai doa pendek.
- Pada zaman Pertengahan, doa ini dipanggil dalam bahasa Latin "collectico", tetapi pada zaman sebelumnya di panggil "oratio"

"A Praying Church is a Growing Church"
"Loving & Obeying God = God's Blessings"
God Bless You

- Pada zaman kuno, doa ini di gunakan sebagai jempukan untuk berlutut dan doa dengan senyap, secara peribadi.
- Selepas berdoa, paderi akan memjemput semua berdiri dan berdoa secara umum.
- Dan pada zaman ini, ianya di panggil "Collect" Doa singkat

B. Doa sepanjang hari (Church Office)

- "Terce" masa Doa adalah pada jam 3, atau pukul 9.00 pg dengan kegunaan banyak Mazmur
- "Sext" masa Doa adalah pada jam 6, atau pada pukul 12.00 tengah-hari - kegunaan Mazmur
- "None" masa doa adalah pada jam 9, atau pada pukul 3.00 ptg, dengan kegunaan Mazmur
- "Compline: Doa digunakan pada penghujung hari.
- Ianya adalah doa akhir untuk hari tersebut.
- Perkataan ini datang dari Latin "Completorium" maksud hari berkerja sudah akhir.
- Ianya bermaksud, kita dapat keamanan rohani sepenuhnya.
- Dalam "monastery" biara, selepas "Compline" semua orang tidak boleh bercakap, termasuk tetamu sepanjang malam sampai Kebaktian esok pagi.

C. Kebaktian Suci

- Perkara-perka penting dalam Kebaktian Suci
- Kutbah
- Pengakuan Dosa
- Salam
- Pemberian Sacrament.

D. Pengakuan Iman

- Harus membuat pengakuan Dosa

E. Doa Syafaat

- Doa untuk Gereja dunia, Gereja setempat, dunia, negara, komuniti tempatan, orang sakit

"A Praying Church is a Growing Church"
 "Loving & Obeying God = God's Blessings"
 God Bless You

Soalan untuk Pelajaran 8

Nama :

1. Apa yang anda paling suka dalam Kebaktian di Gereja Anglikan?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Bagaimana Kebaktian Gereja Anglikan dapat membantu anda dalam pertumbuhan rohani anda?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Bagaimana Kebaktian Gereja Anglikan dapat mengatasi kefahaman Firman Tuhan yang menyesatkan ramai orang?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Apakah doa-doa dan ayat-ayat Firman Tuhan yang anda telah kumpulkan untuk membantu dalam perhubungan anda dengan Tuhan?

.....
.....
.....
.....
.....

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

Krusus Anglikan - 9

Firman Tuhan dan Sacrament

Jemaat Anglikan mengenal 2 Sakramen - Baptisan dan Perjamuan Suci - ianya di beri oleh Tuhan Yesus Kristus. Kita percaya bahawa 2 inilah yang penting untuk keselamatan. Ada 5 lagi yang di terima oleh Gereja Katholik, yang kita telah pun mengenal di pelajaran 7 (Pasal 39)

Ke tujuh Sakramen di terima oleh "Anglo-Catholic Anglikan" dan sebagai "sacramental rites" oleh penginjil di Gereja Anglikan.

Firman dan Sakramen bukan dua perkara yang lain, tetapi Dua Tangan Tuhan, mereka ada perhubungan diantara satu sama lain.

Dalam Gereja, Firman adalah suara Tuhan dan Sakramen adalah perkara yang dilihat melalui Firman Tuhan (Audible Word & Visible Word)

- A. **Firman** - Firman Tuhan bukan terhadap kepada perkataan, ianya lebih daripada itu.
- Tuhan ingin berhubung, dan Firman-Nya datang kepada kita melalui beberapa cara.
 - Firman berkerja semasa penciptaan dunia dan dalam sejarah manusia
 - Firman Tuhan sudah di tulis
 - Firman Tuhan datang kepada kita melalui pribadi, melalui penjelmaan Yesus Kristus - Yohanes 1.
 - Firman tuhan menjadi manusia, ianya menunjukkan kasih setia Tuhan untuk umat manusia.
 - Firman Tuhan di bicarakan dan di kutbahkan.
 - Firman Tuhan datang kepada kita melalui penyembuhan - Tuhan tidak hanya pentingkan minda kita, tetapi segala yang kita miliki.
 - Firman Tuhan dapat di rasakan dan dapat di lihat.
- B. **Sakramen**
- Apa itu Sakramen?
 - Dalam kepercayaan orang Kristian, sakramen adalah sesuatu upacara yang didirikan (instituted) oleh Yesus Kristus.
 - Ianya adalah menceritakan tentang rahmat Tuhan dan juga satu misteri yang suci.

"A Praying Church is a Growing Church"
"Loving & Obeying God = God's Blessings"
God Bless You

- Ianya adalah sesuatu yang dilakukan secara luar, tetapi ianya melibatkan rahmat Tuhan yang berkerja secara peribadi didalam seseorang.
Berapa banyak sakramen?
- Gereja Anglikan mengiktiraf 2 Sakramen - Baptisan & Jamuan Suci (Pasal 25)
- "Sacerdotal Function" ianya adalah tugas yang harus dan hanya dilakukan oleh Paderi, bukan seberang orang
- Ianya adalah tugas yang di lakukan oleh Bishop, Paderi dan Deacon.
- Gereja Anglikan percaya kepada prinsip "Ex-operato", tugas yang hanya boleh dilakukan oleh imam/paderi

C. Baptisan

- Apa yang digunakan
- Firman Tuhan dan Doa
 - Penyangkalan diri
 - Tanda Salib
 - Pengakuan Iman Para Rasul-rasul
 - Air

D. Kebaktian Suci

- Buku Upacara Kebaktian
- Tubuh dan Darah

"A Praying Church is a Growing Church"
 "Loving & Obeying God = God's Blessings"
 God Bless You

Soalan-soalan untuk di jawab-9

Nama.

1. Kenapa Firman Tuhan begitu penting dalam Kebaktian di Gereja?

.....
.....
.....
.....
.....

2. Bagaimana Baptisan dapat membantu seseorang untuk terus bertumbuh dalam Tuhan?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Kenapa Gereja Anglikan menitik-beratkan Jamuan Suci?

.....
.....
.....
.....
.....

4. Apakah perhubungan di antara Kebaktian dan Misi?

.....
.....
.....
.....
.....

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

Krusus Angikan - 10

Tradisi Anglikan

Gereja Anglikan begitu kaya dengan adat istiadat. Ianya bercampur dengan kefahaman Tuhan di campuradukkan dengan Liturgi dan kehidupan kerohanian. Gereja Anglikan berada di tengah-tengah Gereja Protestant dan Gereja Katholik.

Ada beberapa perbezaan dan kadangkala kita akan dapat melihat perbezaan ini bila kita melawat Gereja Anglikan di Parioki, Diosis dan juga Province.

A. Anglo-Catholic (High Church)

- Mereka yang berada dalam golongan ini adalah mereka yang ingin teruskan kefahaman, adat, upacara Kebaktian mengikut Gereja Katolik
- Golongan ini menonjol semasa pemerintahan Victoria, mereka di kuasai oleh "Oxford Movement" atau di kenali sebagai "Tractarians"
- "Oxford Movement" adalah satu golongan yang digunakan oleh kerajaan untuk menekan 10 Bishop dari Ireland pada tahun 1833.
- Golongan ini mula berkuasa bermaharaja-lela selepas mendengar kutbah dari seorang bernama John Keble di Oxford Univisiti - bermulalah "Oxford Movement"
- Ada beberapa kefahaman "Oxford Movement"
- Mereka berkata bahawa Gereja adalah didirikan oleh Tuhan
- Mereka percaya kepada "Doctrine of Apostolic Succession"
- Buku Kebaktian Am adalah hukum iman untuk Kebaktian
- Mereka juga berkata bahawa Gereja Anglikan bukan Gereja Protestant, tetapi dahan dari Gereja Katholik
- Penekanan "Oxford Movement" menitik-beratkan
 - a. Kegunaan jubah Kebaktian
 - b. Iman memandang sama seperti jemaat (pandang ke Altar)
 - c. Kegunaan roti tidak beragi
 - d. Campuran air dengan wain
 - e. Kegunaan kemenyan
 - f. Kegunaan lilin

"A Praying Church is a Growing Church"
"Loving & Obeying God = God's Blessings"
God Bless You

B. Evangelis/ Penginjil (Low Church)

- Kebaktian mereka lebih kepada cara Protestant, tetapi mereka percaya kepada kefahaman Anglikan
- Perbezaan utama - Mereka menggunakan Buku Kebaktian Pagi dan petang lebih daripada Buku Kebaktian Suci.
- Ada yang telah kurang menggunakan Buku Kebaktian.
- Mereka lebih utamakan Firman Tuhan dan Kutbah daripada Kebaktian Suci

C. Charismatic (Karismatik)

- Mereka mengutamakan pelayanan
- Mereka menggunakan pemberian Tuhan secara luar biasa
- Mereka mengutamakan Pujian & Penyembahan

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

Soalan untuk di jawab - 10

Nama.

1. Apakah perbezaan Kebaktian di Gereja Anglikan membantu dalam pertumbuhan Gereja?

.....
.....
.....
.....
.....

2. Apa yang anda fikirkan tentang Kebaktian di Gereja anda?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Bagaimana anda dapat membantu dalam memperkayakan Kebaktian di Gereja anda?

.....
.....
.....
.....
.....

4. Sebagai seorang Pastor, apa yang anda fikir tentang, "High Church", "Low Church" dan Karismatik?

.....
.....
.....
.....
.....

"A Praying Church is a Growing Church"
"Loving & Obeying God = God's Blessings"
God Bless You

Krusus Anglikan - 11 Pelayanan dan Jawatan Paderi

Pendahuluan

Seperti Gereja-gereja di sekitar England, Reformasi England menggunakan banyak tenaga untuk memperbaiki dan mengatur kembali kedudukan para Paderi.

Tekanan di buat kepada kefahaman theoloji diantara para pemimpin reformasi England di perkuatkan dan tanggung-jawab seorang pendeta yang telah ditahbiskan sebagai seorang yang menanam kefahaman Kitab di hadapan jemaat di utamakan.

Gereja Anglikan muncul pada zaman Gereja Tudor dimana kekurangan para Paderi dan pengawasan kerohanian.

Oleh kerana kefahaman kerohanian kurang di Gereja Barat pada masa itu, perpisahan diantara Paderi dan jemaat telah mula berakar.

Para Reformis England ingin mengeluarkan segala perkara tentang ibadat kultus (cultic) dan pengorbanan yang tidak bermakna dari Kebaktian dan ingin terus menumpukan kepada ajaran Kitab.

Pelayanan Gereja Anglikan mengandungi kepimpinan para Paderi dan jemaat (laity) dalam Gereja Anglikan sedunia.

Ianya boleh di kata - Paderi yang di tahbiskan dan pelayanan 3 segi - Bishop, Paderi dan Diakon.

Dengan fikiran yang lebih luas, pelayanan di Gereja Anglikan termasuk ramai jemaat yang dapat menyerahkan diri mereka kepada Tuhan dan melayani-Nya Dengan keseluruhannya, setiap orang yang di baptiskan harus melibatkan diri dalam pelayanan Tubuh Kristus.

1. Gereja Anglo-Catholic (High Church)

- a. *GAC* - menitik-beratkan keturunan mereka dari kefahaman konservatif dari zaman Reformasi, dimana mereka ingin teruskan cara Gereja dari zaman tengah (Medieval Roman Catholic Church)
 - Perubahan besar *GAC* datang dari pergerakan Oxford pada abad ke 19

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

- b. Sifat tersendiri - Mereka membina dan mengagungkan kefahaman Gereja dengan menitik-beratkan tanggung-jawab Bishop sebagai keturunan dan wakil Yesus Kristus (Apostolic Succession)
 - Ini mem pembaharui keinginan dalam sejarah, theoloji dan penyembahan Gereja Awal.
 - Untuk GAC- Kefahaman penjelmaan begitu penting.
 - Kefahaman ini mengingatkan bahawa Yesus Kristus Anak Allah telah datang ke dunia sebagai seorang manusia, tetapi tidak menyerahkan ketuhanan-Nya
 - Kefahaman ini memberi dorongan yang kuat untuk melihat Tuhan hadir di dunia dan di dalam setiap umat manusia.
- c. Penyembahan, Sakramen dan pelayanan - pemahaman ini memberi motif yang luar biasa dalam pelayanan misi di antara AC, mengutamakan kasih Tuhan di antara mereka yang hidup dalam kemiskinan dan di tempat yang terpencil.
 - Sakrament di utamakan dan di sini kita di-ingatkan bahawa Yesus hadir semasa Baptisan dan Roti dan Air Anggur semasa Jamuan Suci
 - AC mempengaruhi Gereja Anglikan sepanjang 150 tahun dan banyak perkara yang dilakukan di Gereja Anglikan pada masa ini berhutang kepada AC - pakain Paderi, lilin di atas mezbah, retreat, kebaktian keagamaan, kebaktian Suci, kegunaan Hymn (pantun) dan perjemahannya dari bahasa English dan juga segala penghiasan Gereja di dalam dan di luar.

2. Evangelikal (Low Church)

- Mereka melihat diri mereka sebagai keturunan Reformis Protestant, ianya juga memberontak kepada kuasa kegerejaan (Ecclesiastical Authority)
- Ramai jemaat pada masa itu di pecat dari Gereja England - Puritans, Methodist - pengikut John Wesley
- Walaubagaimanapun, Kefahaman Gereja Anglikan seperti terdapat di Buku Kebaktian Umum dan Pasal 39 menunjukkan kefahaman Evangelikal.
- Tetapi Pasal 39 tidak dapat memuncak di dalam Gereja kerana ramai jemaat di Low Church menganggap ianya tidak begitu penting.

“A Praying Church is a Growing Church”
 “Loving & Obeying God = God’s Blessings”
 God Bless You

- Sifat tersendiri Evangelikal - Gereja Anglikan Evangelikal sedang berkembang dengan pesat pada zaman ini dan ramai yang ingin menjadi jemaat di LC.
- Apa yang diutamakan oleh LC adalah Kitab. Kefahaman dan kelakuan diserahkan kepada ajaran Kitab.
- Bacaan Kitab dan Doa di utamakan dalam kehidupan seseorang.
- Salah satu perkara yang selalu diutamakan oleh LC adalah kumpulan kecil didirikan untuk kajian Kitab. (cell group)
- Firman Tuhan dan ajaran Kitab di utamakan oleh LC lebih dari kuasa atasan. (paderi)
- LC menitik-beratkan bahawa setiap penganut Kristian harus tahu membaca kitab untuk dirinya sendiri dan tampil kehadapan untuk melayani Tuhan.
- Bukan saja Paderi yang mengajar, tetapi jemaat di galakkan untuk berbuat demikian.
- Gereja Evangelikal mengajar perubahan di dalam seseorang, bukan hanya mengutamakan pandangan di luar (religious display)
- Mereka mempersembahkan Injil dengan cara yang paling senang
 - menyampaikan Yesus kepada seseorang untuk memperbaharui dan mentransformasikan kehidupan seseorang.
- Mereka mengutamakan misi dan penginjilan (evangelism) - merekalah yang mula keluar dari England dan menanam banyak sekolah, hospital dan Gereja di merata dunia.

3. Karismatik (Charismatic)

- Pelayanan mereka mula menembusi Gereja Anglikan sejak tahun 1960.
- Banyak Gereja Anglikan sudah menjadi karismatik, khususnya di luar bandar-bandar utama.
- Perubahan besar ini berlaku bila seseorang di penuh dengan kuasa Roh Kudus.
- Pembaharuan ini telah membawa Gereja untuk menikmati Kuasa Roh Kudus yang di rasakan oleh Gereja Awal dan kegunaan kurnia-kurnia Allah dalam hidup dan pelayanan.
- Sentuhan Roh Kudus adalah untuk merasakan kasih Tuhan dalam hidup seseorang.

“A Praying Church is a Growing Church”
 “Loving & Obeying God = God’s Blessings”
 God Bless You

- Biasanya ianya di ikuti dengan percakapan bahasa aneh (Speaking in tongues)
- Penyembahan di *Gereja Anglikan* karismatik lain dari *Gereja Anglo-Catholic*,
- Banyak lagu-lagu Pujian dan penyembahan di gunakan dari lagu hymn.
- Perasaan *Gereja* sebagai Tubuh Yesus dan pelayanan setiap jemaat di utamakan.
- Ada juga perasaan kehadiran luar biasa dalam Kebaktian dan juga dalam pelayanan.
- Penyembahan Karismatik mungkin menjadi sesuatu yang luar biasa dan juga tidak di sukai oleh segolongan jemaat.
- Tetapi, untuk mereka yang sudah di penuhi oleh Roh Kudus, mereka akan rasa kebahagiaan yang luar biasa.

Kesimpulan

- Kebaktian yang berbeza di *Gereja Anglikan* bukan wujud tiba-tiba, tetapi setelah para pemimpin mempelajari dan menikmati sesuatu yang luar biasa sepanjang hidup mereka.
- Memang dalam *Gereja Anglikan* kadang-kadang suka mengeritik dan cuba untuk mencari kesalahan dan kelemahan satu sama lain tetapi ianya sedang membantu mereka memahami satu sama lain secara kerohanian.
- Walaubagaimanapun, *Gereja Anglikan* harus di lihat sebagai satu *Gereja* yang menggalakkan pembacaan Kitab dan *Gereja* yang menumpu kepada Kitab.
- Semua jemaat *Anglikan* akan bersetuju bahawa ada persamaan di antara *Gereja* Katholik sedunia dan *Gereja* tempatan.
- Dalam *GAC*, *GE* dan *GK*, ada persamaan tentang Sakrament dan pentahbisan Bishop, Paderi dan Diakon.

“*A Praying Church is a Growing Church*”
 “Loving & Obeying God = God’s Blessings”
 God Bless You

Soalan untuk di jawab-11

Nama.....

1. Bagaimana Gereja anda menitik-beratkan sifat tersendiri dalam Kebaktian bila melihat ramai jemaat ada kefahaman tersendiri tentang Kebaktian?

.....
.....
.....
.....

2. Apakah kekuatan Gereja Anglikan dari pandangan mata anda dari gereja-gereja lain?

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.
- f.
- g.
- h.
- i.
- j.

3. Sebagai jemaat Gereja Anglikan, cara mana anda dapat berhubung dengan Gereja Katholik dan Gereja-gereja lain? Eg. SIB, AOG, Methodist.

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.
- f.
- g.
- h.
- i.
- j.

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

Krusus Anglicanism - 12
Pelayanan & tanggung-jawab
Bishop

Pendahuluan

Seorang Bishop adalah seorang yang di tahbiskan di Gereja Anglikan. Di Gereja Anglikan Bishop memegang kuasa untuk mengendalikan pengurusan Gereja dan di atas semua Paderi-paderi. Ianya di lantik atau di pilih di antara Paderi-paderi lain. Semasa Gereja awal, seorang Bishop bertanggung-jawab diatas komuniti Kristian di satu kawasan atau satu dearah.

Banyak perubahan telah berlaku bila Maharaja Roma menjadi Kristian. Mereka melihat bahawa untuk terus berkuasa dan menjaga rakyat adalah dengan melantik para Bishop atau Paderi sebagai pegawai kerajaan. Penubuhan Diosis pada mulanya adalah pembahagian kawasan politik dalam bahagian Kerajaan Roma dan bila Gereja menjadi sebahagian dari pemerintahan, senang untuk menjadi wilayah kegerejaan. Para Bishop menjadi penguasa untuk kawasan atau daerah tersebut dan di teruskan semasa zaman pertengahan. Perkataan Diosis mula datang dari Gereja dan bukan daripada duniawi.

1. Bishop dalam Perjanjian Baru

- Ada 2 perkataan istimewa kita harus melihat bila kita datang kepada perkataan "elder" dalam Perjanjian Baru.
- Kita harus tahu bahawa konsep **Perjanjian Baru** tentang "eldership" datang daripada Perjanjian Lama dan ianya di teruskan pada zaman PB
- Dua perkataan ini adalah "Elder" - Ketua jemaah dan Bishop
- Perkataan Yunani yang berhubung dengan Bishop adalah "Episkopos" - seorang pemimpin, seorang penguasa, seorang penjaga.
- Perkataan "epi" bermaksud atas dan "skopos" menjaga atau melihat.
- Oleh itu, seorang Bishop bukan seorang Paderi baru tetapi seorang yang berpengalaman dan mantap dan dapat mengembalakan para Paderi di bawahnya.

"A Praying Church is a Growing Church"
"Loving & Obeying God = God's Blessings"
God Bless You

2. Bishop dalam Gereja Anglikan

Archbishop of Canterbury

- Beliau adalah Ketua kepada Gereja Anglikan untuk seluruh dunia.
- Archbishop Justin Welby merupakan Archbishop yang ke 105 dalam Gereja Anglikan.
- Keturunannya datang lebih 1500 tahun - dari St. Augustine of Canterbury yang telah memenang Tahta Pertama di England pada tahun 597 AD

Primates

- Seorang Primate adalah Ketua Bishop kepada salah satu daripada 38 Provinsi dalam Keluarga Anglikan.
- Mereka akan berjumpa setahun sekali dengan Archbishop of Canterbury bila di jemput olehnya.
- Perjumpaan ini tidak untuk membuat sebarang keputusan tetapi hanyalah untuk membina persekutuan dan juga perkongsian tentang tugas masing-masing.

Metropolitan

- Dalam sesebuah wilayah kegerejaan, seorang Metropolitan dilantik.
- Dia di kenali sebagai Archbishop of the Province (Archbishop Provinsi) atau Metropolitan.
- Beliau berkusa di kawasan rakyat yang telah memilih dan melantiknya.

Diocesan Bishop - beliau menjadi Bishop untuk satu wilayah.

Timbalan Bishop - tugasnya adalah untuk membantu Bishop untuk melaksanakan tugasnya.

3. Pelayanan Bishop

- a. **Gembala** - dipanggil untuk melayani "Koinonia" jemaat. Di harus mengambalikan Diosis nya bersama para Paderi-paderi.
- b. **Seorang Penginjil (Evangalis)** - beliau mendorong semua umat Tuhan untuk menjadi penginjil dan beliau harus menjadi penginjil dan menjadi teladan kepada para Paderi dan umatnya. Beliau harus mengumpulkan jemaatnya dan mengutus mereka untuk pergi menginjil seluruh dunia

"A Praying Church is a Growing Church"

"Loving & Obeying God = God's Blessings"

God Bless You

- c. **Pengajar** - Beliau harus menjaga iman apostolik. harus berusaha untuk menterjemahkan iman yang bersejarah kepada bahasa yang boleh difahami oleh semua orang di bawah wilayahnya. Beliau harus menentukan bahawa ajaran theoloji dan kefahaman agama diberi kepada jemaatnya
- d. **Penjaga** - Beliau di lantik menjadi penjaga jemaatnya. Beliau harus memanggil jemaatnya untuk menggunakan bakat-bakat mereka dan juga kurnia-kurnia mereka untuk perkembangan Kerajaan Tuhan. Beliau juga bertanggung-jawab untuk memilih penuntut yang baik untuk pelayanan sepenuh masa
- e. **Mubaligh** - Beliau menentukan dan mendorong para jemaatnya untuk menggunakan segala bakat dan kurnia untuk digunakan dalam pelayanan di wilayahnya dan juga di luar kawasanya. Beliau harus mengutus para mubaligh untuk pelayanan di seluruh dunia.
- f. **Pendorong atau penasihat** - Beliau harus mengambil berat tentang para Paderi di bawahnya dan sedia berkongsi dengan mereka pelayanannya. Beliau harus mengambil tahu tentang kehidupan rohani para Paderi, kehiduapn sosial, kesihatan dan juga menentukan bahawa para Paderi sedia melanjutkan pelajaran mereka untuk melayani dengan lebih mantap. Beliau juga harus mengambil tahu tentang disiplin para Paderi dan menentukan mereka menjalankan pelayanan mereka denga tulus dan ikhlas.
- g. **Pendamai** - Bila sesuatu masalah timbul dalam Gereja atau di Diosis, beliau harus menjadi pendamai melalui pengantaraan (orang tengah)
- h. **Ketua Pastor** - Beliau harus menentukan bahawa ajaran Gereja dan iman Gereja di sampaikan kepada semua bangsa dan adat tanpa memisahkan mereka kepada bangsa dan adat. Beliau harus memberi keterangan dan memahami bagaimana beliau dapat menyampaikan Yesus Kristus kepada semua orang.

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

- i. **Nabi** - Beliau harus bersuara untuk Tuhan dengan mengingatkan mereka tentang hukuman Tuhan kepada mereka yang menolak Tuhan Yesus dan hidup dalam kejahatan dan dosa. Beliau harus memanggil jemaat untuk bersatu dalam Tuhan Yesus.
- j. **Pemurid** - Beliau sedia berkongsi tanggung-jawabnya dengan jemaat lain, melatih mereka, berjalan dengan satu sama lain, sedia menerima nasihat, berdoa dengan satu sama lain, membina perhubungan dan hidup sebahagi sebagai seorang yang di hormati oleh semua orang, tidak kira bangsa, agama atau latar belakang.

4. **Bishop dan Sakrament**

- a. **Pentahbisan** - Beliau akan mentahbiskan para Paderi baru
- b. **Pengesahan** - Beliau akan mengesahkan mereka yang akan di sahkan dalam Gereja Anglikan.

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

Soalan untuk di jawab-12

Nama

1. Apa yang anda harapkan dari pelayanan seorang Bishop?

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

2. Dari pandangan anda, bagaimana seorang Bishop boleh menjadi seorang gembala yang lebih berkesan atau effective?

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.
- f.
- g.
- h.
- i.
- j.

3. Apakah pandangan anda tentang perlantikan wanita sebagai Bishop? Tolong beri 5 pandangan anda.

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

Krusus Anglicanism - 13
Membina Cara Pimpinan Jemaat dan Paderi

Pendahuluan

Memang kita harus membina satu cara pimpinan yang baru di antara jemaat dan Paderi untuk melahirkan lebih ramai pelayan Tuhan.

Kebelakangan ini, tidak ramai yang tampil ke hadapan untuk menjadi pelayan sepenuh masa dan ini tidak berapa baik untuk masa depan Gereja.

(Matius 9: 37)

Ada 4 cara yang penting kita harus lihat dan kita harus mengambil langkah-langkah untuk mengatasi kekurangan para pelayan di Gereja.

1. Kenapa kekurangan

- a. Gereja tidak melahirkan pengikut Yesus yang benar, sekiranya kita dapat berbuat demikian, lebih ramai yang ingin jadi pemimpin dalam Gereja dan lebih ramai akan tampil ke hadapan untuk melakukan segalanya untuk perkembangan Kerajaan Tuhan.
- b. Gereja ada masalah pengurusan - banyak halangan, ramai orang yang ingin melayani. Di dunia secular, permerhatian khas diberikan kepada pemilihan, latihan dan latihan semula.
- c. Jemaat yang ada kelebihan untuk menjadi seorang pemimpin tidak di beri galakkan atau dorongan untuk terus bertabah hati dan kepercayaan kepada Tuhan. Selalunya mereka jatuh dalam perjalanan mereka, tak sampai potensi mereka.
- d. Kadang-kala seorang yang benar-benar ada kelebihan tidak di tanya, kadang-kadang mereka sendiri pun tak tahu mereka boleh menjadi seorang pemimpin.

2. Mencerap (Melihat) mereka yang ada potensi untuk Tuhan

- Bila Yesus memilih para pengikut-Nya, Dia melihat potensi mereka dalam Tuhan, walaupun Dia tahu kelemahan mereka, Dia tahu bagaimana untuk membina dan melepaskan potensi mereka.
- Ada beberapa cara untuk mengenal dan membebaskan potensi para pemimpin di Gereja.
 - a. Berdoa dan mohon kepada Tuhan untuk menunjuk pilihan-Nya

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

- b. Beri peluang kepada jemaat tersebut untuk meluahkan perasaannya untuk menjadi seorang pemimpin.
- c. Cuba lihat bakat dan kurnia-nya
- d. Cabar jemaat tersebut pada masa yang sesuai untuk membina bakat-nya
- e. Sedia untuk menghabiskan masa dengan-Nya
- f. Beri peluang kepada-nya untuk bertumbuh
- g. Terangkan kepada-nya apa yang di maksudkan tentang persetujuan

3. Cara Kitab untuk pelayanan berpasukan

- Ianya adalah bila dua atau tiga orang bersetuju untuk melakukan dan menjayakan sesuatu projek kerohanian
- Ianya adalah bila sekumpulan jemaat sedia berkerja sama untuk melakukan sesuatu untuk kerajaan Tuhan
- Contoh yang kita dapat di Perjanjian Baru
 - a. Yesus dan Pengikut-Nya (Injil)
 - b. Petrus & Yohanes (KPR 1)
 - c. Filipus, Petrus dan Yohanes (KPR 8)
 - d. Petrus dan bebarapa jemaat (KPR 6)
 - e. Paulus & Barnabas (KPR 13 & 14)
 - f. Barnabas & Yohanes (KPR 15)
 - g. Timotius & John Mark (KPR 15)
 - h. Timotius bersama Petrus dan Silas (KPR 10)

4. Tujuan Pelayanan berpasukan

- Ianya menunjukkan kasih dalam Tubuh Kristus (1 Kor. 12)
- Boleh bercakap benar dan dapat menyentuh hati pendengar (Ulangan 17:6; Mat. 18:16; 2 Korth. 13:11)
- Mereka bersepakat meminta sesuatu daripada Tuhan (Matt:18:19)
- Melayani Tuhan dengan pengetahuan dan menyelamatkan (Amsal 11:9)
- Mengalakkan dan memberi dorongan di dalam pelayanan (Keluaran 17:12)

“A Praying Church is a Growing Church”
 “Loving & Obeying God = God’s Blessings”
 God Bless You

5. Prinsip untuk pelayanan berkongsi

- Kepimpinan di Gereja harus di kongsikan, bukan di buat seorang saja.
- Kepimpinan dalam Gereja bukan demokratik tetapi di lantik oleh Tuhan
- Banyak masa di gunakan dalam Doa, persekutuan dan membuat keputusan
- Jemaat sedia berkerja sama dengan satu sama lain tanpa masalah
- Jemaat sedia untuk melayani satu sama lain.
- Jemaat yang berkerja sama dapat keputusan yang baik.
- Kita harus sedia membenarkan Tuhan membentuk para pemimpin
- Setiap pemimpin di terima dan di pilih oleh pemimpin yang di pimpin oleh Roh Tuhan.

6. 12 Batu Asas untuk pelayanan berpasukan.

- a. Terbaik - jangan berpuas hati dengan no. 2, tetapi berusaha untuk no. 1.
 - Kita mesti bermotivasi - 2 Tim. 2:20-21; Titus 3:2,8
 - Kedudukan kita - 2 Korintus. 8:7; Filipi 4:8
 - Pelayanan kita - 2 Tim. 2:15
- b. Penyerahan - Kejayaan pelayanan terpulang kepada komitmen semua dalam pasukan tersebut.
 - Lukas 9:57-62
 - Lukas 14: 25-33
 - Yohanes 12: 23-26
- c. Kemantapan - Setiap jemaat harus sedia untuk terus bertumbuh secara kemantapan rohani - mesti meletakkan contoh untuk di ikuti - 2 Tim 2: 6-8
 - Kemantapan dalam mengajar, disiplin, kebenaran dan kesetiaan
 - Boleh di harapkan - Mazmur 25:21 & perasaan sensitif terhadap orang lain - Ams.16:21-22
- d. Iman - Kepercayaan kepada Tuhan tanpa persoalan - Ibrani 11
- e. Perhubungan dan ketulusan di anantara satu sama lain begitu penting - komunikasi
- f. Kerendahan hati - Tuhan memberkati - Mat. 5:5, Tuhan akan membangkitkannya - 1 Pet. 5:6 dan sedia berkerja sama dengan pasukan

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

- g. Keteguhan (Perseverance) - Seorang yang telah merasakan panggilan Tuhan tidak akan putus asa bila sesuatu yang tidak di inginkan berlaku, dia akan terus menumpukan kepada garis akhir perlumbaannya.
- h. Persekutuan - Selalu adakan persekutuan di antara satu sama lain untuk membina perhubungan yang baik diantara satu sama lain dan dengan Tuhan.
- i. Visi - Mesti ada visi dan sedia berkerja sama dengan Tuhan dengan visi yang di berikan oleh-Nya. Ianya akan membawa berkat dalam hidup pasukan.
- j. Kepimpinan - Semua jemaat sedia menerima pemimpin yang di lantik dan sedia berkerja sama dengan-nya untuk menjayakan rancangan Tuhan.
- k. Disiplin - Setiap jemaat dalam pasukan harus mendisplinkan diri dengan pimpinan Roh Kudus. Disiplin memberi dorongan kepada satu sama lain dan menghormati satu sama lain kerana ianya akan melahirkan ketulusan dan keiklasan dalam pasukan.
- l. Urapan Roh Kudus - Setiap jemaat dalam pasukan mesti sedia diurapi dengan Roh Kudus dan di pimpin oleh Roh Kudus, kerana tanpa bimbingan Roh Tuhan, kita tidak dapat pergi jauh.

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

Soalan untuk di jawab-13

Nama.

1. **Apa pendapat anda apakah maksudnya melayani dalam pasukan?**
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.

2. **Adakah anda sedia untuk berkerja sama dengan orang lain untuk menjayakan rancangan Tuhan dalam Gereja anda? Cara mana anda dapat berbuat demikian?**
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.

3. **Beri cadangan-cadangan bagaimana Diosis dapat melakukan persiapan untuk menambahkan jemaat di Gereja Anglikan.**
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.
 - f.
 - g.
 - h.
 - i.
 - j.

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

Krusus Anglicanism - 14

Penginjilan (Evangelisme) - Cara Kehidupan Seorang Kristian

Pengenalan

Salah satu sebab Gereja Kristian tidak berkembang seperti mana Gereja awal ialah sebab tumpuan Gereja sudah berubah.

Fokus Gereja sekarang tidak seperti Gereja Awal.

Gereja awal melakukan kehendak Tuhan, tetapi Gereja pada zaman ini lebih mengutamakan kehendak sendiri.

Apa yang di maksudkan dengan perkataan "Evangelisme"

Ianya bererti "Perkhabaran Injil Yesus Kristus"

Ianya terlibat tentang perhubungan dan perasaan peribadi tentang Yesus dan menunjukkannya dalam hidup seseorang.

Ianya terjadi bila seseorang di penuhi dengan Roh Kudus.

Roh Kudus akan mendorong dan memperkuat seseorang untuk menjadi saksi bagi Tuhan Yesus.

Roh Kudus akan menyentuh hati seseorang untuk terus bergerak untuk melakukan kehendak Tuhan dalam hidupnya.

Kita harus taat kepada kehendak Tuhan sekiranya kita inginkan evangelism lebih berkesan.

Perkataan Yunani "evangelizomai" berita baik dalam English.

Dalam bahasa Ibrani - "mebessser" (Kejadian 3:15; Yesaya 11:9; Galatia 3:8)

"Martureo" dalam bahasa Yunani adalah untuk "kesaksian"

Di Perjanjian Baru, ianya di gunakan untuk bersaksi tentang Yesus Kristus.

A. Keperluan yang mendesak

- Kita dapat melihat di 1 Korintus 15:3-4 & 1 Timotius 3:16, ianya penting untuk membawa Injil kepada semua manusia.
- Ianya begitu penting untuk keselamatan umat manusia.
- Ini adalah kerana masa sudah tiba untuk keselamatan dan juga penghakiman Tuhan.
- Ianya kerana manusia harus menjawab dan harus mengambil tindakan untuk dirinya sendiri
- Kita melihat misi Gereja Awal adalah untuk menyampaikan Berita Baik kepada setiap orang yang mereka temui.

"A Praying Church is a Growing Church"

"Loving & Obeying God = God's Blessings"

God Bless You

- Setiap jemaat di panggil untuk menjadi saksi yang hidup.
- Evangelisme adalah mikrokosme setiap aktiviti Gereja.
- Gereja Awal mengutamakan evangelism dan ingin membawa Berita Baik ini kepada seluruh dunia.
- Evangelisme yang benar-benar berkesan adalah "Apostolic Evangelism" bermaksud setiap pemimpin dan ketua harus tahu bagaimana kita harus menginjil.

B. Contoh-contoh

- Rasul Petrus - Kisah Para Rasul 2: 14-16; 38-39
- Rasul Yohanes - wahyu 1: 9-17
- Rasul Yakobus - Kisah Para Rasul 15: 16-17
- Stephanus - Kisah Para Rasul 7: 2-53
- Filipus - Kisah Para Rasul 8:35-40
- Rasul Paulus - Kisah Para Rasul 14:15-17

C. Theologi Paulus tentang Penginjilan (Evangelisme)

- Kisah Para Rasul 17: 22 -31 - semasa dia menghadapi para falsafah di Areopagus
Dia berkata, "anda menyembah Tuhan yang anda tidak kenal, kami mempersembahkan Tuhan yang kami kenal"
- Semasa dia menghadapi orang tabah (Stoics) dan para falsafah di Athens
- Dia berdebat dengan Aratus dan Cleanthus - Roma 1: 16-17
- Paulus berkata ianya harus memberitakan Injil Yesus kepada semua orang.

D. Kenapa Penginjilan (evangelisme)?

Sebabnya adalah 3 hal

- Perintah Tuhan
- Rancangan Tuhan
- Amaran Tuhan
- Perintah untuk memberitakan Berita Injil
- Markus 16:15; KPR 1:8; Matius 24:24; Yohanes 14:15; Yesaya 45:21-22

"A Praying Church is a Growing Church"
 "Loving & Obeying God = God's Blessings"
 God Bless You

E. Motivasi kita

- Tuhan Yesus memegang semua kuasa dunia dan syurga
- Dunia tidak dapat di diinjili dengan penambahan wang atau strategi.
- Gereja tempatan adalah hati dan jiwa evangelism
- Kerja kelahiran rohani atau penambahan adalah melalui Roh Kudus - (2 Tim.2:2)
- Kalau penginjilan tidak di pentingkan, ianya seperti kita sedang menyusun kerusi dan meja dalam Gereja semasa kebakaran sedang berlaku

Sadhu Sundar Singh

- Seorang lagi berkata bahawa sekiranya penginjilan tidak di utamakan, dalam masa 2 generasi, Gereja tidak dapat kekal lama.
- Kita melihat apa sedang berlaku di negara-negara Barat sekarang.

F. Rancangan

- Berita Injil adalah garis batas air atau lembangan (Watershed) Yohanes 3:16; Lukas 10:16; Roma 1: 16-17
- Berita Injil adalah mengenal Tuhan secara mendalam
- Ianya mengetahui rancangan Tuhan untuk menyelamatkan umat manusia
- Satu hari nanti manusia harus menghadapi Tuhan - Ibrani 9:27; Roma 14:12
- Mengetahui memang ada kehidupan kekal
- Berita Injil harus di kongsi.
- Ianya tidak boleh di simpan dalam satu komuniti saja
- Ianya tidak boleh di samakan dengan apa yang di berikan oleh dunia
- Ianya tidak dapat di gunakan untuk suka-hati atau keseronokkan(socialize)

G. Amaran

- Sekiranya kita tidak menginjil, kita akan menerima padah-nya
- Kita akan menghadapi penghakiman - Matius 7:26
- Pelayanan tidak di urapi dan di iktirafkan - KPR 1:8
- Ramai disekeliling kita akan di kutuk dan masuk api neraka - Yoh.3:16
- Terlepas peluang untuk rancangan Tuhan untuk menyelamatkan manusia - Matius 28:18-20

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

Kesimpulan

- Bila seorang Kristian benar-benar komit kepada Tuhan, ianya tidak akan memberi alasan untuk melakukan kehendak Tuhan.
- Dia sedia untuk berkorban dan tidak ada yang mustahil untuk-nya
- Bila seorang Kristian sedia untuk menghadapi apa juga cabaran, cubaan dan dugaan untuk Tuhan, dia tidak akan takut untuk apa saja.
- Bila seorang Kristian sedia untuk memberi terbaik kepada Tuhan, dia tidak akan berfikir tentang apa yang dia terima dalam dunia ini.

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

Krusus Anglicanism - 15 Pemuridan

Pengenalan

Pemuridan ada akar dalam Perintah Agung - Matius 28:18-20

Tuhan senantiasa inginkan terbaik untuk umat manusia.

Tuhan memberi Roh Kudus kepada kita supaya setiap pengikut di lengkapi sebagai seorang pengikut yang menjadi seorang murid.

Tuhan menubuhkan Gereja supaya Gereja dapat menjadi pelita bagi Tuhan dan untuk dunia yang tersesat dalam kegelapan.

Dalam Perintah Agung, Yesus Kristus telah beri kuasa kepada semua yang mengikut-Nya sebagai pengikut setia:

- Kutbah Berita Injil - Markus 16:15
- Menjadikan orang lain sebagai murid Yesus - Matius 28:18-20
- Di utus sebagai duta - 2 Kor. 5:20
- Menjadi saksi - KPR 1:8

A. Melatih murid menjadi pemurid

- Tujuan utama kita sebagai murid Yesus adalah melatih orang lain menjadi murid Yesus.
- Ianya bukan hanya menjadikan mereka pengikut Yesus tetapi menjadikan mereka lebih mantap, supaya mereka sendiri dapat membawa orang lain kepada Yesus.
- Kita tidak perlu tunggu sampai kita mengetahui segalanya, tetapi bermula dengan apa yang kita sudah ada.
- Ini harus menjadi cara kehidupan kita sebagai seorang Kristian.
- Bila kita memuridkan orang lain, kita harus tumpukan kepada mereka yang setia, supaya mereka sendiri akan mengajar orang lain - (2 Tim. 2:2)
- Paul ada Timotius dan Silas
- Yesus ada 12 pengikut-Nya
- Yesus menghabiskan banyak masa dengan 3 pengikut-Nya - Petrus, Yakobus dan Yohanes
- Pengikut ini dapat melatih orang lain
- Melatih orang lain adalah menambahkan orang lain dalam sistem kerohanian.

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

- Ianya bekerja, kerana kita dapat menghasilkan kehidupan Yesus dalam hidup mereka dan mereka kepada orang lain - Lukas 6:30

B. Tahap pemuridan

- **Dalam persekutuan di Gereja** - Lukas 13:10; Matius 5:1-2
- Ataupun dalam perkumpulan yang besar di Gereja.
- Ianya penting untuk murid-murid Yesus berkumpul untuk menyembah Tuhan, mendorong satu sama lain, membina perhubungan yang lebih mantap dan sedia membantu orang lain

Dalam persekutuan di rumah - Matius 13:36; Lukas 9:18

- Kumpulan kecil ini dapat membina perhubungan yang lebih erat, dapat mengajar dengan lebih mendalam, perkongsian tanpa rasa malu dan juga perhubungan yang baik.

Melalui perhubungan satu sama satu - Yohanes 3:1-21 - Nicodemus; Yoh. 21:15-22

- Cara ini begitu baik sekali kerana ianya membina perhubungan peribadi, perkongsian peribadi secara mendalam dan juga pelayanan yang lebih mantap sebagai pasangan.
- Cara pemuridan ini begitu baik sekali khasnya untuk Kristian baru.
- Masa yang dihabiskan adalah secara peribadi dan banyak soalan dan perbincangan dapat di lakukan tanpa orang lain terlibat.
- Setiap pemurid harus sedia meluangkan masa untuk murid baru.
- Ketiga-tiga cara ini bagus di gunakan dalam pemuridan.

C. Mutu pemurid

- Seorang pemurid mesti ada beberapa mutu yang penting.
- Dia harus selalu dahaga Firman Tuhan
- Dia harus dahagakan kehidupan dalam kesucian
- Dia harus dahagakan untuk menambahkan pengetahuan Tuhan
- Dia harus komitted kepada Tuhan Yesus dan membenarkan Yesus menjadi Tuhan dalam hidup-nya dan ingin melakukan kehendak Tuhan Yesus setiap masa, walaupun di mana atau apa juga pengorbanan yang harus di buat.
- Dia harus ada keinginan untuk di gunakan oleh Tuhan
- Dia harus ada kasih untuk Tuhan dan juga untuk semua manusia ciptaan Tuhan
- Dia harus di penuhi dengan Roh Kudus dan selalu berharap kepada-Nya.

“A Praying Church is a Growing Church”
 “Loving & Obeying God = God’s Blessings”
 God Bless You

D. Ciri-ciri seorang pemurid

- Seorang pemurid harus ada ciri-ciri ini dalam hidup-nya
- Sedia berkongsi kesukaan dan bersemangat tinggi dalam Kristus setiap masa.
- Menunjukkan kasih yang tidak terputus kepada setiap murid-nya
- Selalu sedia untuk berjumpa dan menolong dan mendorong murid-murid-nya
- Kongsi kehidupan sebagai seorang yang setia melalui Kristus.
- Selalu berdoa untuk murid-muridnya, apabila tiba-tiba berfikir tentang mereka.
- Melepaskan murid dalam doa umum, ajaran Firman Tuhan dan juga kadang-kala dalam pimpinan jemaat.
- Mencabar murid untuk lebih beriman
- Mendorong murid-nya bila melihat sesuatu luar biasa dalam kehidupan murid-nya
- Menghargai murid-murid dalam pelayanan bila melihat tahap yang lebih tinggi dalam hidup mereka.

E. Bagaimana memulakan kumpulan pemurid?

- Berdoa seperti mana Tuhan membimbing anda.
- Terangkan cara pemuridan dilakukan
- Berbicara dengan mereka tentang penglibatan dan komitmen mereka.
- Bincang tentang penyerahan mereka kepada kuasa kerohanian
- Ingatkan mereka bahawa mereka pun harus memuridkan orang lain satu hari nanti.

F. Matlamat untuk murid-murid

- Mengasihi Tuhan lebih dari segala-gala-nya - Matius 22:37; Matius 6:33
- Mengasihi jiran seperti diri-nya sendiri - Matius 22:39
- Di ubah seperti Yesus setiap hari - 2 Kor. 3:18
- Bersukacita dengan mentaati Firman Tuhan, walau apa pun yang harus dihadapi - Yoh. 14:21
- Bertumbuh dalam pengetahuan Firman Tuhan melalui persekutuan kajian Kitab dan perkongsian Firman Tuhan - Lukas 24:45

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

- Mengubah cara kehidupan, supaya lebih mencerminkan kehadiran Tuhan dan sedia melakukan kehendak Tuhan melalui bimbingan Roh Kudus (2 Tim. 4:2; 2 Tim. 2:15)
- Sedia untuk menambahkan bakat dan menggunakan talenta mereka untuk kemuliaan Tuhan.

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

Krusus Anglikanism - 16
Gereja Anglikan di Malaysia

Permulaan Awal

- 1805 - Di bawah East India Company -Rev Atwill Lake - Resident Chaplain
- 1816 - Penang Free School - Robert Huchtings
- 1819- 11 May St. Georges Church, consecrated by Rt.Rev Thomas F Middleton, Bishop of Calcutta
On the Borneo Island
- 1846 Borneo Church Mission dibentuk (formed)-
- Mengutus Anglican Missionaries to Borneo
- Pelayanan Pertama Anglican mula pada 29 June 1848
- James Brooke menjemput Francis Thomas McDougal - paderi/doktor

Penubuhan Gereja ANGLICAN

- 1855 - Diocese of Labuan di tubuhkan
- 1855- 18 Oct. F.T. McDougal - Bishop in Calcutta ditahbiskan
- 1856 - McDougal - Bishop of Sarawak
- 1869 - Act of Parliament - Gereja-gereja di Straits Settlements berpisah dari Bishop of Calcutta sekarang di bawah Bishop of Labuan

Diosis baru di tubuhkan

- 1909 Pertubuhan bermula.
- Diocese of Singapore and Malaya (Pmalaya, Indonesia, Siam,Vietnam, Laos and Cambodia): Bp James Ferguson Davies
- Diocese of Borneo (North Borneo, Sarawak, Brunei and Kalimantan) Bishop Chambers

Pertubuhan selanjutnya

- 24 Juy 1962: Diocese of Jesselton Bp. James Wong (Setelah pertubuhan Malaysia menjadi Diocese of Sabah)
- 13 Aug 1962: Diocese of Kuching, Bp. Nigel Cornwall
- 1970: Diocese of West Malaysia Bp. Roland Koh

Provinsi S.E.A

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

- 2 February 1996 - di tubuhkan
- 1st - Archbishop: Most Rev Dr. Moses Tay
- 2nd - The Most Rev, Yong Ping Chung
- 3rd - The Most Rev. Dr. John Chew
- 4th - The Most Rev. Datuk Bolly Lapok
- 5th - The Most Rev. Datuk Ng Moon Hing

Sifat-sifat tersendiri

DIOCESE OF KUCHING

- Keahlian: 160,000
- Bahasa: English, Iban, BM, Chinese
- Latar-belakang : High
- Latihan : House of the Epiphany 6 Jan. 1953

DIOCESE OF SABAH

- Keahlian: 60,000
- Bahasa : English, Hakka, Mandarin, BM, Kadazan
- Latar-belakang : Perubahan dari High Church ke Noe-pentakosta dan Evangelisme (Penginjian)
- Latihan: PLAS January 1980
- SPDS January 1990
- College of the Holy Way, Kudat - late 1800, early 1900

DIOCESE OF WEST MALAYSIA

- Keahlian : 20,000
- Bahasa : English, Tamil, Chinese, BM, Iban
- Latar-belakang : Middle of the road, Evangelical
- Latihan : KTM 1975 (1979 - STM)

Misi

“A Praying Church is a Growing Church”
 “Loving & Obeying God = God’s Blessings”
 God Bless You

KUCHING

- Pendalaman Sarawak
- West Kalimantan
- Brunei

DIOCESE OF SABAH

- S.A. I.M. - 1956
- East Kalimantan - 1997
- Cambodia - 1998
- Thailand - 2000

DIOCESE OF W. MALAYSIA

- Orang Asli
- AVM 1997
- Medan

Cabaran untuk Provinsi

Pelengkapkan

- Latihan untuk pelayanan
- Mengongsikan pelayanan khas
- Kerja sama di antara Paroki

Perkembangan

- Bersatu dalam perkembangan misi
- Berkongsi pengotbah bahasa dalam misi
- Bantuan ke-ewangan untuk misi dan social program
- Membantu negara lain dengan menjadikan mereka sebagai anak angkat

Dorongan

- Mengadakan retreat gabungan untuk Pendeta dan Pelayan.
- Perhubungan di antara Paroki - persekutuan, pertumbuhan dan belajar bersama
- Komunikasi: Ada perhubungan baik di antara Diosis

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You

Membolehkan

- Mengenalkan Pendeta dari satu Diosis kepada Diosis yang lain
- Kalau boleh pindaan Pendeta dari satu Diosis ke Diosis yang lain melalui kebolehan dan talenta
- Memperluaskan pelayanan Episcopal Bishops dalam Provinsi
- Lebih perhubungan dengan Gereja-gereja lain (Inter-denomination)

“A Praying Church is a Growing Church”
“Loving & Obeying God = God’s Blessings”
God Bless You